

## **Pengembangan karir siswa SMKN 4 Samarinda**

**Robiansyah<sup>1✉</sup>, Ahmad Rifai<sup>2</sup>, Fransiskus Ardian<sup>3</sup>, Mei Nur Rahman<sup>4</sup>, Putra Pratama Hariadi<sup>5</sup>**

Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Samarinda.

### **Abstrak**

Workshop pengembangan karir bertujuan untuk membantu siswa-siswi SMK dalam merencanakan karir yang ingin mereka ambil setelah lulus sekolah. Metode yang digunakan yaitu pendidikan masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, siswa-siswi mampu mengeksplor mengenai potensi diri dan mampu merencanakan fokus hidupnya, mampu membuat peta hidup yang ingin di capai beberapa tahun ke depan. Serta pada akhirnya siswa tersebut memiliki rencana karir yang matang dalam artian mampu mengurai rencana pengembangan karir ke depannya.

**Kata kunci:** Potensi diri; pengembangan karir

## ***Career development of students of SMKN 4 Samarinda***

### ***Abstract***

*The career development workshop aims to assist SMK students in planning the career they want to take after graduating from school. The method used is public education. As a result of this service activity, students are able to explore their potential and are able to plan their life focus, able to make a life map that they want to achieve in the next few years. And in the end, the student has a mature career plan in the sense of being able to parse the future career development plan.*

***Key words:*** *Self-potential; career development*

## PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan mayoritas pengangguran di Indonesia berasal dari kelompok lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penduduk dengan jenjang pendidikan akhir SMK yang menganggur mencapai 11,13% pada Agustus 2021. Sebagian besar dari lulusan SMK ingin langsung bekerja, tetapi tidak terserap di dunia usaha. Itu disebabkan oleh meningkatnya lulusan SMK yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja. Selain lulusan SMK, jenjang pendidikan dengan TPT tertinggi berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 9,09%. Dikuti jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 6,45%, universitas 5,98%, diploma 5,87%, serta jenjang Pendidikan Sekolah Dasar ke bawah sebesar 3,61%. Data BPS pada Februari 2022 menunjukkan tingkat pengangguran mencapai 5,83 persen. Jika kita perhatikan kembali, bahwa kejadian seperti ini berkaitan dengan perkembangan karir seseorang.

Pengembangan karier merupakan suatu upaya yang harus dilakukan agar rencana karier yang sudah dibuat membawa hasil secara optimal. Usaha pembentukan system pengembangan karir yang dirancang dengan baik akan membantu seseorang dalam menentukan kebutuhan karir mereka sendiri. Dalam menyesuaikan kebutuhan seseorang, komitmen dalam program pengembangan karir yang telah dibuat harus senantiasa menjadi dasar dalam menjalani proses hidupnya.

Pengembangan karir itu sendiri meliputi aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan untuk mempersiapkan diri dalam jalur (Road Map) yang telah direncanakan. Bentuk pengembangan kemampuan yang dibutuhkan ditentukan harus spesifik. Hal ini dilakukan agar kemudian kemampuan yang dimiliki dapat menunjang kemajuan karir. Pengembangan hanya akan terjadi apabila seseorang individu melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan olehnya dan apa yang dilakukannya tersebut harus berhubungan dengan jalur karirnya. Jika tujuan tersebut telah dikembangkan lebih lanjut, maka kita telah memiliki kemampuan yang dapat menunjang kita untuk maju mendekati tujuan karir yang akan kita pilih.

Anak-anak usia remaja yang sedang menempuh Pendidikan di sekolah menengah atas/kejuruan sudah mulai dihadapkan mengenai pilihan karir apa yang akan diambil di masa depan. Banyak pertanyaan yang timbul mengenai karir apa yang akan diambil. Apakah kegiatan yang dilakukan sekarang sudah membuat mereka dekat dengan tujuan yang mereka ingin raih. Serta apa saja yang dapat mereka lakukan untuk meraih tujuan yang mereka ambil.

Workshop pengembangan karir yang dilaksanakan bertujuan untuk membantu siswa-siswi SMA/K dalam merencanakan karir yang ingin mereka ambil. Hal ini agar mereka dapat menyusun rencana hidup yang ingin mereka ambil agar usaha-usaha yang mereka lakukan itu dapat membuat mereka semakin dekat dengan tujuan karir mereka serta meminimalisir usaha yang sia-sia.

## METODE

Pada kegiatan pengabdian ini yang menjadi peserta adalah siswa-siswi kelas X dan xi SMKN 4 Samarinda tahun ajaran 2022-2023. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 1096 orang (Katalog Sekolah, 2021). Namun, karena keterbatasan tempat hanya Sebanyak 30 siswa-siswi yang berkesempatan mengikuti kegiatan ini dengan jumlah siswa sebanyak 6 orang dan jumlah siswi 21 orang dengan kategori kelas x sebanyak 11 orang dan kelas xi sebanyak 16 orang. Metode yang digunakan yaitu Pendidikan Masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMKN 4 Samarinda mengenai pengembangan karir mereka.

Kegiatan seminar pengembangan karir ini secara umum sudah berjalan dengan baik, berkat kerjasama antar panitia dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Namun dalam pelaksanaan kedepannya, diharapkan kegiatan workshop seperti ini dapat dilaksanakan lebih baik lagi. Selama pelaksanaan kegiatan workshop ini terdapat siswa tidak hadir dalam kegiatan workshop, dari 30 kouta peserta seminar yang disediakan hanya 27 siswa yang hadir. Materi yang disampaikan sudah menarik tetapi peserta seminar kurang interaktif dalam mengisi modul dan tidak mengajukan pertanyaan di saat sesi tanya jawab.

Kegiatan workshop pengembangan karir ini mengambil tema Strategi membangun pribadi produktif. Materi di mulai dari penjelasan mengenai Pengembangan karir, mengapa pengembangan karir itu penting, dan bagaimana agar rencana Pengembangan karir dapat berjalan sesuai keinginan. Kemudian pemateri menjelaskan bagaimana agar tetap fokus pada kelebihan dengan konsep, aku

diri, aku sosial, aku ideal. Serta pemateri juga menjelaskan bagaimana mengetahui ciri kelebihan seseorang dengan motivasi “Konsentrasikan sumber daya pada sedikit hal yang dinilai paling penting untuk dikerjakan dengan energi maksimal”.

Materi selanjutnya mengenai bagaimana melakukan Eksekusi secara konsisten yakni dengan langkah-langkah sebagai berikut; 1. tulis apa yang mau dikerjakan, 2. kerjakan apa yang ditulis dan 3. tulis apa yang sudah dikerjakan. Terakhir, penutup materi berupa motivasi-motivasi semangat untuk siswa-siswi. Salah satu contoh motivasinya; “Bukan semata-mata sukses, juga yang penting kita bahagia. Tetapi, adanya keberkahan yang senantiasa menyertai kita sepanjang hidup, itulah yang lebih baik”.

Prosedur kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu; 1. Tahap pra kegiatan, Penulis mengadakan survei dan Proses administrasi (perijinan kepada pihak yang berwenang) terlebih dahulu terhadap Objek yang berkaitan dengan kegiatan workshop, yang dilakukan selama bulan Maret 2022. Pada tahap ini penulis juga melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian, Membuat modul Kuesioner Penelitian dan menyusun materi workshop yang sesuai dengan objek penelitian. 2. Tahap Pekerjaan Lapangan, Peneliti pada tahap ini memasuki fase rangka pengumpulan data, Pada tahap ini penulis berusaha untuk memberikan treatment sebagai usaha untuk meningkatkan kematangan pengembangan karir siswa di SMKN 4 Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari senin, 28 maret 2022 di SMK Negri 4 Samarinda, materi di isi oleh pemateri yang merupakan seorang ahli dibidang manajemen sumber daya manusia dan manajemen strategik, serta pemateri merupakan seorang Akademisi, penulis, dan juga seorang motivator yakni bapak Robiansyah, SE, M.Sc dengan materi workshop pengembangan karir dengan tema “strategi membangun pribadi produktif”.

Kegiatan workshop di mulai dengan pengisian pre test oleh peserta. Kemudian pemateri memaparkan isi power poinnya dari slide pertama hingga akhir sambil memandu peserta mengisi lembar modul berikutnya, yang disesuaikan dengan penjelasan slide pemateri. Power point berisi penjelasan mengenai pengembangan karir dengan pokok materi fokus, Eksekusi, dan Berkah.

Tujuan dari pemberian materi tersebut yaitu diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam merencanakan masa depannya mau dibawa kemana, Sehingga pada gilirannya siswa tersebut mampu untuk memahami keinginan, harapan dan impian dalam menentukan karir masa depannya. Selain itu kegiatan pada materi pertama ini juga diharapkan siswa mampu merumuskan dari hal yang paling kecil sampai dengan yang paling besar mengenai harapannya tersebut dalam sebuah peta impian. Dan pada akhirnya siswa mampu memetakan fokus hidup mereka.

**Tabel 1.**

Pertanyaan pre-test

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Anda sudah memiliki rencana karir terkait profesi apa yang Anda pilih setelah lulus SMA/Kuliah nanti?	
Jika SUDAH, sebutkan profesi apa?	Sudah / Belum
Jika BELUM, sebutkan alasannya apa?	
Seberapa baik Anda mengetahui kelebihan diri Anda sendiri?	Tidak Tahu (1)
Seberapa baik Anda mengetahui kekurangan diri Anda sendiri?	Kurang Tahu (2)
Seberapa baik Anda mengetahui peluang karir yang ada setelah lulus nanti?	Cukup Tahu (3)
Seberapa baik Anda mengetahui hambatan karir yang akan Anda hadapi nanti?	Sangat Tahu (4)

**Tabel 2.**  
jawaban pre-test

Jawaban Responden						
1	2	3	4	5	6	7
✓	Pegawai		3	3	3	2
✓	Resepsionis		3	4	2	2
✓	Bekerja/ Karyawan		2	3	4	3
✓	Pengusaha		3	3	2	3
✓	Pengusaha		3	3	4	4
×		Ragu dalam memilih profesi	3	3	3	3
×		Ragu dalam memilih karena tidak mengerti	2	3	1	3
×		Ragu dalam memilih profesi	2	3	2	2
✓	Karyawan Bank		3	4	2	3
✓	Karyawan Bank		2	3	2	3
✓	Influenser		3	3	3	2
×		Masih ragu dan kurang mengetahui kelebihan	2	3	2	4
✓	Pengusaha (Restoran)		3	4	2	2
✓	Bisniswomen, Psikolog		4	4	4	3
×		Bingung mau kerja apa	3	3	3	3
×		Kurang tau	3	3	3	3
✓	Pengusaha		3	3	2	2
✓	Pengusaha		3	3	2	2
✓	Karyawan Bank Syariah		3	3	2	2
✓	Karyawan Bank		4	4	3	3
×		Belum kepikiran	3	3	2	3
✓	Bisnis online stikers, menjual lukisan		3	4	2	2
×		Belum kepikiran	2	3	3	3
✓	Marketing Analyst		4	3	2	2
✓	Pns		3	3	2	1
✓	Psikolog		3	3	1	2
✓	Jurnalistik/ Penyiar		3	2	1	2
		Tidak tahu			3 (11%)	1 (4%)
		Kurang tahu	6 (22%)	1 (4%)	14 (52%)	12 (44%)
		Cukup tahu	18 (67%)	20 (74%)	7 (26%)	12 (44%)
		Sangat tahu	3 (11%)	6 (22%)	3 (11%)	2 (8%)

Dari 27 modul yang direkapitulasi, sebanyak 30% siswa-siswi SMKN 4 Samarinda belum memiliki rencana karir terkait profesi apa yang akan dipilih setelah lulus SMA/Kuliah nanti dan sebanyak 70% siswa-siswi SMKN 4 Samarinda sudah memiliki rencana karir terkait profesi apa yang akan dipilih setelah lulus SMA/Kuliah nanti. penulis juga menemukan banyak siswa-siswi SMKN 4 Samarinda yang ingin menjadi seorang pengusaha, baik itu usaha dibidang kuliner, properti, ritel, dan bisnis online. Keinginan siswa-siswi menjadi pengusaha tentu merupakan hal yang positif, karena dapat membantu pemerintah menurunkan angka pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan baru. Dalam Tabel pre test juga terlihat sebanyak 52% peserta yang hadir kurang mengetahui peluang karirnya setelah lulus dari sekolah nanti.

Setelah penyampaian materi oleh Bapak Robiansyah, SE, M.Sc, kegiatan selanjutnya peserta workshop mengisi modul Post Test yang telah disediakan oleh panitia.

**Tabel 3.**  
Pertanyaan post test

Aspek-aspek yang dinilai	
Manfaat dari kegiatan workshop ini.	
Kualitas materi yang di sampaikan.	Sangat jelek (1)
Kemampuan pembicara menyampaikan.	Jelek (2)
Pemahaman yang anda dapatkan.	Cukup (3)
Metode yang di gunakan dalam workshop.	Bagus (4)
Alat bantu pelatihan (modul, ppt presentasi, perlengkapan, dll).	Sangat bagus (5)
Kepanitian dari mahasiswa dan sekolah.	

**Tabel 4.**  
Jawaban post test

Jawaban Responden						
1	2	3	4	5	6	7
5	4	5	4	3	3	4
5	4	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5
4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3
4	5	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4
5	4	5	4	5	4	4
5	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5
x	x	x	x	x	x	x
x	x	x	x	x	x	x
x	x	x	x	x	x	x
x	x	x	x	x	x	x
4	4	5	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5
5	3	4	5	3	5	4
5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	3	5	5
1 (4%)	2 (7%)	1 (4%)	5 (18%)	5 (18%)	4 (15%)	2 (7%)
4 (15%)	8 (30%)	8 (30%)	8 (30%)	7 (26%)	9 (33%)	10 (37%)
18 (66%)	13 (48%)	14 (51%)	10 (37%)	11 (41%)	10 (37%)	11 (41%)
4 (15%)	4 (15%)	4 (15%)	4 (15%)	4 (15%)	4 (15%)	4 (15%)

Keberlanjutan kegiatan ini yaitu dengan mengadakan sesi konseling kepada siswa yang ingin berkonsultasi terkait dengan perencanaan karir bisa langsung menghubungi Bapak Robiansyah, SE, M.Sc diluar kegiatan workshop. Kegiatan konseling ini dilakukan secara insidental bagi yang membutuhkan layanan tersebut sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini.

Dari 27 modul yang di isi oleh siswa-siswi kami mengambil 2 modul sebagai gambaran perubahan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan workshop. Satu sampel siswa yang belum memiliki rencana karir terkait profesi apa yang akan dipilih setelah lulus SMK dan satu sampel siswi yang sudah memiliki rencana karir terkait profesi apa yang akan dipilih setelah lulus SMK.

Siswa yang belum memiliki rencana karir tersebut memiliki kendala yang umum dialami anak remaja, yaitu masih ragu dengan profesi apa yang akan dipilih. Namun sudah cukup tahu dengan kelebihan dirinya, kekurangan dirinya, peluang karir serta hambatan karir yang akan di hadapi nanti.

Setelah mendengarkan pemaparan materi dan mengerjakan modul yang dibagikan oleh panitia, siswa tersebut sudah bisa merencanakan fokus hidupnya yaitu menjadi seorang pengusaha di kampung halamannya. Siswa tersebut juga mampu membuat peta hidup yang ingin di capai hingga umur 33 tahun. Serta pada akhirnya siswa tersebut memiliki rencana karir yang matang yaitu menjadi seorang pengusaha bor air yang sukses.

Sedangkan siswi yang sudah memiliki rencana karir tersebut, memiliki kendala dimana kurang mengetahui peluang karir yang ada setelah lulus nantinya. Setelah mendapat arahan dari pemateri dan mengisi modul workshop pengembangan karir, siswi tersebut mampu membuat fokus hidupnya yang lebih matang yaitu menjadi pengusaha kuliner. Siswi tersebut juga mampu menyusun secara detail peta hidupnya hingga 40 tahun kedepan. Dengan peta hidup dan fokus hidup yang telah dibuat, siswi tersebut mampu mengurai secara spesifik hal-hal saja yang harus iya kuasai agar rencana pengembangan karirnya tercapai.



**Gambar 1.**  
Sesi Penyampaian materi workshop



**Gambar 2.**  
Sesi pengisian modul workshop

## **SIMPULAN**

Dari pelaksanaan Pre-Test yang dilakukan kepada 27 siswa-siswi yang hadir, terdapat siswa-siswi yang masih ragu dan belum tau mengenai pilihan karir serta potensi yang dimilikinya. Hal itu menunjukkan bahwa siswa dan siswi masih belum memahami tentang tujuan karir yang akan diambil setelah lulus dari sekolah. Setelah penyampaian materi telah dilaksanakan, pemateri mencoba untuk memberikan sebuah Post Test kepada peserta workshop. Hasilnya, peserta dapat memahami tentang materi yang dibawakan serta terdapat kemajuan dari peserta di mana mereka mampu mengeksplor mengenai potensi dan tujuan karir yang diinginkan melalui modul yang diberikan oleh pemateri.

Berdasarkan hasil kegiatan, adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan yaitu: Pertama hendaknya sekolah (khususnya guru Bimbingan dan Konseling) memberikan program peningkatan kematangan karir bagi siswa-siswi SMKN 4 Samarinda. Program peningkatan tersebut dapat berupa bimbingan kelompok (seminar, kegiatan workshop) baik yang melibatkan pihak internal sekolah

atau dengan pihak eksternal (dunia usaha/ dunia industri) yang telah menjadi mitra SMKN 4 Samarinda. Kedua Dengan memperhatikan minat peserta yang cukup besar dalam mengikuti kegiatan workshop pengembangan karir ini, maka disarankan perlu dilaksanakan kegiatan sejenis, dengan memperluas bahasan mengenai kematangan karir.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Juwitaningrum, I. (2013) "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK," *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), p. 132. doi: 10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580.
- Katalog Sekolah. SMKN Negeri 4 Samarinda Kota Samarinda. Diakses pada 26 April 2022. <https://katalogsekolah.com/blog/smk-negeri-4-samarinda-kota-samarinda>.
- Prasetyo, Y. (2021) "PERENCANAAN KARIR DAN EVALUASI DIRI SISWA DI KOTA DILI NEGARA TIMOR LESTE CAREER," *Pengabdian*, 5(1), pp. 1–11.